

Global

Saham-saham Amerika Serikat (AS) turun pada hari Rabu, sementara imbal hasil obligasi pemerintah naik, di tengah ketidakpastian mengenai arah kebijakan moneter karena beberapa pejabat Federal Reserve mengisyaratkan kenaikan suku bunga tahun ini untuk menekan inflasi. Beralih dari ketidakpastian kebijakan ke kejelasan di bidang geopolitik, Presiden Donald Trump dilaporkan mengatakan bahwa ia telah menandatangani nota kesepahaman dengan Presiden Iran Masoud Pezeshkian yang bertujuan untuk mengakhiri perang. Namun, Trump mengatakan ia menyukai gagasan untuk menyalahkan Wakil Presiden JD Vance jika kesepakatan untuk mengakhiri perang dengan Iran tidak berhasil, menimbulkan kekhawatiran bahwa perjanjian tersebut mungkin tidak akan mengarah pada perdamaian abadi di kawasan itu. Sementara dunia telah menghadapi guncangan pasokan energi akibat perang Iran, Badan Energi Internasional pada hari Rabu mengatakan bahwa penyelesaian konflik Timur Tengah dapat menghasilkan volume pasokan yang jauh lebih tinggi dan memicu kelebihan pasokan minyak yang besar tahun depan.

Domestik

Investor pasar modal sedang menanti pengumuman penting dari penyedia indeks global MSCI, antara lain hasil MSCI Accessibility Review pada tanggal 19 Juni 2026 dan pengumuman MSCI Classification pada tanggal 24 Juni 2026. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Hasan Fawzi mengatakan OJK telah melakukan kembali pertemuan di tim teknis dengan analis MSCI pada 10 Juni 2026. Pertemuan tersebut membahas mengenai data dan informasi yang dibutuhkan. Hasan menyebut pengumuman dari MSCI pada lusa depan terkait dengan aksesibilitas pasar bukan hanya ditujukan pada pasar saham Indonesia saja, melainkan tinjauan rutin mereka. Hasan menambahkan, saat ini OJK sedang menanti keputusan dari lembaga internasional tersebut karena akan menjadi katalis utama penentu arah pergerakan dana asing ke depan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah melemah ke 17.765 pada perdagangan kemarin meskipun didukung oleh permintaan yang kuat dalam lelang SRBI. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 17.800-17.910. Dari pasar obligasi, reli pasar obligasi tertahan oleh kondisi *de-risking* pada hari Rabu menjelang keputusan pertemuan suku bunga FOMC dan BI. Awalnya, obligasi acuan 5 tahun diperdagangkan di 6,75%, kemudian mengalami kenaikan imbal hasil ke 6,82%. Di sisi lain, obligasi 10 tahun masih diminati dan memiliki banyak penawaran. Terlihat adanya support untuk obligasi non-acuan 5 tahun dimana penawaran masih mengantri di level psikologis 7%.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Interest Rate Decision	3.75%	3.75%	3.75%
US	FOMC Economic Projections			
US	Fed Press Conference			
GB	Unemployment Rate APR		5%	5%
ID	Interest Rate Decision		5.50%	6%
GB	BoE Interest Rate Decision		3.75%	3.75%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.08%	0.28%
U.S	4.20%	0.50%

BONDS	16-Jun	17-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	6.90	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	5.44	N/A
UST 10 YR	4.44	4.49	1.07

INDEXES	16-Jun	17-Jun	%
IHSG	Closed	6220.74	N/A
LQ45	Closed	625.23	N/A
S&P 500	7511.35	7420.10	(1.21)
DOW JONES	51999.67	51492.55	(0.98)
NASDAQ	26376.34	26021.66	(1.34)
FTSE 100	10494.21	10508.61	0.14
HANG SENG	24493.95	24312.16	(0.74)
SHANGHAI	4091.89	4108.08	0.40
NIKKEI 225	69404.50	69902.25	0.72

FOREX	17-Jun	18-Jun	%
USD/IDR	17735	17860	0.70
EUR/IDR	20594	20573	(0.10)
GBP/IDR	23822	23779	(0.18)
AUD/IDR	12528	12556	0.22
NZD/IDR	10334	10339	0.05
SGD/IDR	13833	13869	0.26
CNY/IDR	2625	2640	0.57
JPY/IDR	110.62	111.17	0.50
EUR/USD	1.1612	1.1519	(0.80)
GBP/USD	1.3432	1.3314	(0.88)
AUD/USD	0.7064	0.7030	(0.48)
NZD/USD	0.5827	0.5789	(0.65)